REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume 15 Nomor 2 Juni 2025
ISSN: 2087-9385 (print) dan 2528-696X (online)
http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE

Penggunaan Media Pop Up Book Keramat Terhadap Perbedaan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV SD

Siti Nur Faizah[1], Diana Ermawati[2], Nur Fajrie[3]
[1,2,3]PGSD, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
Email: **202033193@std.umk.ac.id**

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 9 Agustus 2024
Direvisi 12 Desember 2024
Disetujui 11 Juni 2025

Keywords:
Cognitive Abilities, Pop-Up Book, IPAS

Abstract

Enhancing students' cognitive skills in learning remains a major challenge in primary education. The Keramat pop-up book media is considered an innovative solution to address the limitations of conventional teaching methods that are less effective in improving student engagement and understanding. This study aims to evaluate the impact of using the Keramat pop-up book media on the cognitive abilities of 4th-grade students at SDN Kedung. The research employs a pre-experimental design with a one group pre-test post-test model. The study subjects consist of 18 4th-grade students, including 10 male and 8 female students. Data were collected through pre-tests and post-tests and analyzed using the N-gain test to measure the improvement in students' cognitive abilities after the implementation of the learning media. The results using the N-gain test show a significant increase in students' cognitive abilities. Cognitive indicators such as remembering (0.73), applying (0.82), and analyzing (0.82) showed significant improvement. Although improvements in the indicators of understanding (0.29), evaluating (0.12), and creating (0.17) showed variation, overall results indicate that the Keramat pop-up book media is effective in enhancing students' cognitive abilities. The conclusion of this study is that the use of the Keramat pop-up book media can increase student engagement and improve their understanding of the learning material, thereby contributing positively to the enhancement of students' cognitive abilities.

Abstrak

Peningkatan keterampilan kognitif siswa dalam pembelajaran masih menjadi tantangan utama dalam pendidikan dasar. Media pop up book Keramat sebagai solusi inovatif untuk mengatasi metode pembelajaran konvensional yang kurang efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pop up book Keramat terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas IV di SDN Kedung. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan model *one group pre-test post-test design*. Subjek penelitian terdiri dari 18 siswa kelas IV, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test serta dianalisis menggunakan uji N-gain untuk mengukur peningkatan kemampuan kognitif siswa setelah penerapan media pembelajaran. Hasil penelitian menggunakan uji N-gain menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan kognitif siswa. Indikator kognitif seperti mengingat (0,73), menerapkan (0,82), dan menganalisis (0,82) mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun peningkatan indikator memahami (0,29), mengevaluasi (0,12), dan menciptakan (0,17) menunjukkan variasi, keseluruhan hasil menunjukkan bahwa media pop-up book Keramat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book Keramat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa.

© 2025 Universitas Muria Kudus

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengetahuan seseorang, yang mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dalam konteks pendidikan formal, tujuan utamanya adalah mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, dan emosional siswa (Setyaningrum et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk terus mengevaluasi dan memperbarui metode pengajaran agar selaras dengan perkembangan kebutuhan dan tren pendidikan global. Seiring dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan, pendidikan harus mampu beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang semakin beragam. Menurut Setyawan (2023) pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada kurikulum yang digunakan, tetapi juga pada metode pengajaran yang diterapkan. Dalam hal ini, penerapan metode yang efektif dan inovatif menjadi kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Di dalam kelas, proses pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada strategi dan metode yang digunakan oleh guru (Aminah et al., 2023). Dalam praktiknya, pengajaran di kelas sering kali masih terjebak pada metode konvensional seperti ceramah, penugasan, dan diskusi. Meskipun metode ini dapat memberikan dasar yang kuat, mereka mungkin tidak sepenuhnya memfasilitasi keterlibatan aktif siswa atau mendukung perkembangan keterampilan kognitif yang lebih tinggi (Mukaromah et al., 2023). Untuk mengatasi kekurangan ini, penting untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan media pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif (Setyawan et al., 2023). Salah satu media yang dapat diterapkan adalah pop-up book, yang menawarkan pengalaman visual dan interaktif yang menarik (Sentarik & Kusmariyatni, 2020).

Penggunaan pop-up book sebagai media pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan. Pop-up book adalah buku yang memiliki elemen tiga dimensi yang muncul atau bergerak saat halaman-halamannya dibuka. Media ini tidak hanya menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik tetapi juga meningkatkan minat membaca, pemahaman, dan keterampilan berpikir kritis siswa (Maryani, 2022). Dalam konteks pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), pop up book dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep seperti keragaman budaya atau rumah adat dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan bagi siswa (Afifa & Hanif, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 31 Januari 2024, peneliti menemukan berbagai permasalahan dalam model pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas IV. Metode pembelajaran yang dominan adalah ceramah, penugasan, dan diskusi, tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif. Metode ceramah, khususnya, dikenal kurang interaktif dan dapat mengurangi partisipasi siswa dalam proses belajar. Masalah ini menunjukkan perlunya perubahan dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan kognitif siswa. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas, seperti lembar kerja siswa (LKS), cenderung kurang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi monoton. Siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa materi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) sulit dipahami dan metode yang digunakan terasa membosankan. Mereka lebih menyukai model pembelajaran yang melibatkan elemen visual dan interaktif, yang dapat membantu mereka lebih memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan.

Selain melakukan observasi dan wawancara terhadap pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas IV, peneliti juga mewawancarai siswa kelas IV. Dari wawancara tersebut, siswa mengungkapkan bahwa materi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) cukup sulit untuk dipahami dan mereka menganggap pelajaran ini termasuk dalam kategori yang sulit. Selain itu, siswa merasa bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terasa monoton, yaitu ceramah, penugasan, dan diskusi. Mereka juga mencatat bahwa guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang beragam; guru hanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dan menyampaikan materi secara verbal. Siswa menyatakan bahwa mereka lebih menyukai model pembelajaran yang melibatkan elemen permainan, karena metode tersebut membantu mereka lebih memahami tujuan dari materi pembelajaran.

Kondisi pembelajaran di lapangan saat ini berbeda dengan model pembelajaran IPAS yang ideal. Menurut Sofiana (2023) pembelajaran

yang ideal adalah pembelajaran yang dapat mengembangkan profil pelajar Pancasila dan menggali interaksi antara manusia dan alam semesta. Namun, kondisi pembelajaran di kelas IV SDN Kedung menunjukkan bahwa media yang digunakan belum memenuhi standar ideal tersebut. Penerapan media pop-up book diharapkan dapat mengatasi kekurangan ini dengan menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan kognitif siswa.

Pop up book adalah buku yang memiliki elemen tiga dimensi yang muncul atau bergerak saat halaman-halamannya dibuka. Media ini menawarkan pengalaman visual dan interaktif yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa (Febriani et al., 2023). Dalam pembelajaran IPAS, pop up book dapat digunakan untuk menjelaskan materi dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan, seperti menjelaskan keragaman budaya atau rumah adat. Berdasarkan hal ini, peneliti berhipotesis bahwa penggunaan media pop up book dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Kedung dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa secara signifikan. Dalam penelitian ini, model *Problem Based Learning* akan digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan menghadirkan masalah-masalah nyata yang berkaitan dengan materi IPAS. Dengan bantuan media pop-up book, siswa akan diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan menyelidiki materi secara lebih mendalam dan visual.

Model *Problem Based Learning* akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan kolaborasi, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini diharapkan dapat mengatasi kekurangan dalam penggunaan metode konvensional dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SDN Kedung. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah metode di mana siswa belajar dengan cara memecahkan masalah nyata (Fahruddin & Widiyono, 2023). Menurut Devi (2020) pendekatan ini berfokus pada penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dalam proses ini, siswa menyelesaikan masalah menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta memanfaatkan berbagai sumber pendukung. Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki ciri khas yang membedakannya dari metode lainnya. Menurut Hosnan (dalam Masrinah dkk., 2019), Sintak utama dari model ini meliputi: 1) Penyampaian masalah atau pernyataan; 2) Ketertarikan siswa terhadap masalah yang terkait dengan disiplin ilmu; 3) Penyelidikan autentik untuk memecahkan masalah; 4) Kolaborasi, termasuk mendiskusikan hasil penyelidikan untuk memecahkan masalah; dan 5) Penyampaian hasil diskusi.

Sebagai fasilitator, guru memainkan peran kunci dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran . Hal ini berarti guru harus secara cermat memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan Media Pop Up Book dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan dalam mata pelajaran IPAS di Kelas IV SDN Kedung. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningsih dkk. (2020) berjudul "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Karangwuluh Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Pada Materi Keragaman Budaya Indonesia" menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD mengenai materi keragaman budaya Indonesia. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pop-up book dan mereka yang tidak menggunakan media tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melanjutkan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pop Up Book Keramat Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IV”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media pop up book terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV SDN Kedung. Penelitian ini melibatkan 18 siswa sebagai subjek dan dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, sedangkan variabel bebasnya adalah penggunaan media pop-up book.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu tes dan dokumentasi. Dokumentasi mencakup pengumpulan catatan dan rekaman terkait kegiatan pembelajaran serta hasil kerja siswa. Tes dilaksanakan sebelum penerapan model (pretest) dan setelah penerapan model (posttest) untuk mengukur perubahan dalam kemampuan kognitif siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Gain untuk menguji peningkatan kemampuan kognitif siswa.

Setelah penerapan media pop-up book, data hasil tes pretest dan posttest dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan adanya peningkatan kemampuan kognitif siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penerapan metode pembelajaran yang baru ini memberikan efek yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan kajian kuantitatif eksperimen yang berfokus pada pengaruh penggunaan media pop-up book Keramat terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas IV SDN Kedung. Data yang diperoleh mendeskripsikan gambaran umum penelitian serta hasil yang didapat selama penelitian berlangsung. Penelitian ini melibatkan dua variabel: variabel bebas adalah media pop-up book Keramat, sementara variabel terikat adalah kemampuan kognitif siswa kelas IV SDN Kedung yang diukur melalui hasil belajar kognitif siswa. Sampel penelitian terdiri dari 18 siswa, dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Prosedur penelitian dimulai dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Kedung, dilengkapi dengan surat observasi yang menjelaskan maksud penelitian. Setelah koordinasi dengan guru kelas IV, peneliti melakukan observasi dan wawancara pra-penelitian untuk memperoleh data acuan. Peneliti juga menganalisis kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS melalui hasil belajar siswa. Kesepakatan diperoleh antara peneliti dan guru kelas IV untuk menggunakan mata pelajaran IPAS Bab 7 Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal dengan Sub Bab Keragaman Rumah Adat sebagai materi penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.156	18	.200*	.923	18	.146
Postest	.184	18	.111*	.915	18	.103

(Sumber : Data Peneliti (2024))

Pengolahan data dilakukan dengan uji normalitas untuk memastikan distribusi data. Uji normalitas menunjukkan hasil sig. pretest sebesar 0,146 dan sig. posttest sebesar 0,103, yang keduanya lebih besar dari 0,05, menunjukkan distribusi data yang normal. Uji selanjutnya, yaitu uji paired sample t-test, dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan media pop-up book terhadap kemampuan kognitif siswa.

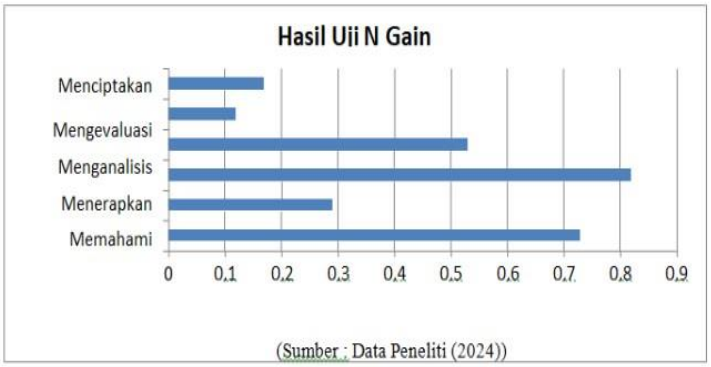

Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Uji Gain

Analisis data menggunakan uji N-gain dengan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan kognitif siswa pada berbagai indikator setelah penerapan media pop-up book keramat. Berikut ini hasil analisis temuan setiap indikator.

Indikator mengingat (C1) dengan hasil 0,73 , temuan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk mengingat informasi yang disampaikan dalam pelajaran. Penggunaan media pop-up book meningkatkan keterlibatan dan memori visual siswa, sehingga mereka dapat lebih baik dalam mengingat dan mengingat rincian materi. Selama pelajaran dengan media pop up book, siswa berinteraksi dengan elemen visual tiga dimensi yang menggambarkan adegan terkait materi. Pendekatan praktis ini membantu siswa mengingat fakta dan konsep dengan lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa penggunaan media visual yang beragam dapat memperbaiki retensi informasi dengan melibatkan lebih banyak saluran indera dalam proses pembelajaran (Akhidah et al., 2023). Senada dengan pendapat (2023) Failani model ini juga dinyatakan dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir positif siswa secara konseptual, yang mendukung pengembangan pemahaman yang lebih mendalam.

Indikator memahami (C2) dengan hasil 0,29, temuan ini menujukkan peningkatan dalam pemahaman cukup signifikan. Siswa dapat memahami konsep-konsep kunci dengan lebih baik berkat bantuan pop-up book yang memberikan konteks dan visualisasi ide-ide abstrak. Selama pelajaran menggunakan media pop-up book menggambarkan tema budaya dan lingkungan memfasilitasi diskusi dan penjelasan. Siswa terlibat dalam kegiatan kelompok di mana mereka membahas dan menginterpretasikan visual, yang berkontribusi pada pemahaman materi. Hasil penelitian ini mendukung teori tentang pembelajaran sosial, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan konteks visual dalam membangun pemahaman konsep (Fauzi et al., 2023). Hasil penelitian ini didukung oleh teori Sofiana (2023), proses pemahaman yang efektif melibatkan penguasaan makna dan tujuan pembelajaran yang komprehensif, mengindikasikan bahwa pemahaman yang mendalam dapat diperoleh melalui pembelajaran yang terstruktur dengan baik.

Indikator menerapkan (C3) dengan hasil 0,82, temuan ini menujukkan peningkatan yang substansial dalam kemampuan siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari ke situasi baru. Sifat interaktif dari pop-up book memungkinkan siswa melihat aplikasi praktis dari informasi. Saat kegiatan pembelajaran siswa diberi tugas untuk menggunakan informasi dari pop-up book untuk memecahkan masalah terkait atau membuat skenario mereka sendiri. Kegiatan praktis dan elemen interaktif membantu mereka menerapkan pengetahuan teoretis ke contoh-contoh praktis. Hasil penelitian ini mendukung teori pentingnya pengalaman langsung dan aplikasi praktis dalam pembelajaran untuk meningkatkan penerapan pengetahuan (Pratiwi et al., 2023). Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sari (2024) yang mengemukakan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat secara efektif meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa melalui penyelesaian masalah nyata.

Indikator menganalisis (C4) dengan hasil 0,82, temuan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk menganalisis informasi dan mencerminkan kemajuan yang substansial dalam keterampilan analisis siswa, yang merupakan aspek penting dari pemrosesan kognitif tingkat tinggi. Aspek visual dan interaktif dari pop-up book membantu mereka membedah dan memahami konsep-konsep yang kompleks. Kegiatan ditunjukkan dengan siswa menganalisis berbagai aspek dari pop-up book, seperti membandingkan adegan atau mengidentifikasi elemen kunci yang penting untuk memahami materi. Aktivitas ini mendorong keterampilan berpikir kritis dan analisis. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya analisis sebagai tingkat tinggi dari pemrosesan kognitif yang melibatkan pemecahan dan evaluasi informasi (Failani et al., 2023). Penggunaan media pop-up book Keramat terbukti meningkatkan keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat dan pemahaman mereka. Penggunaan model ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa (Mangesa et al., 2021).

Indikator mengevaluasi (C5) dengan hasil 0,12, temuan ini menunjukkan peningkatan dalam keterampilan evaluasi minimal. Siswa merasa kesulitan untuk menilai informasi yang disajikan dalam pop-up book secara kritis. Meskipun pop-up book memfasilitasi keterlibatan dan pemahaman, mengevaluasi materi memerlukan proses kognitif yang lebih kompleks yang tidak sepenuhnya teratasi. Dukungan tambahan atau strategi mungkin diperlukan untuk meningkatkan keterampilan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun media pop-up book efektif untuk pemahaman dan aplikasi, mungkin diperlukan pendekatan tambahan untuk meningkatkan keterampilan evaluasi (Salma et al., 2022). Sejalan dengan pendapat Ermawati (2022) penggunaan media yang sesuai berperan penting dalam mempermudah siswa dalam proses evaluasi, yang secara langsung mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Indikator menciptakan (C6) dengan hasil 0,17, temuan ini menunjukkan peningkatan kecil dalam kemampuan siswa untuk menciptakan konten baru berdasarkan apa yang mereka pelajari. Sifat interaktif dari pop-up book memberikan inspirasi untuk tugas kreatif. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa menggunakan pop-up book sebagai referensi untuk membuat proyek atau presentasi mereka sendiri. Namun, media ini sendiri tidak cukup meningkatkan kemampuan kreatif, menunjukkan bahwa lebih banyak penekanan pada tugas kreatif mungkin diperlukan. Hasil penelitian ini mendukung teori media yang memberikan inspirasi dapat mendukung proses kreatif, namun pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan kreatif lainnya juga diperlukan untuk memfasilitasi penciptaan konten (Sari et al., 2024). Relevan dengan teori Arip (2021) media pop-up book sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik, berfungsi untuk merangsang imajinasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menarik dan berkesan.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media pop-up book Keramat dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Kedung menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif siswa. Meskipun indikator pemahaman, evaluasi, dan penciptaan mengalami peningkatan yang bervariasi, penggunaan media pop-up book secara umum memperbaiki kemampuan mengingat, menerapkan, dan menganalisis informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji N-gain, penggunaan media pop-up book Keramat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif siswa kelas IV SDN Kedung. Hasil uji N-gain untuk indikator kognitif mengindikasikan bahwa indikator mengingat (C1) meningkat dengan nilai 0,73, indikator memahami (C2) mengalami peningkatan sebesar 0,29, indikator menerapkan (C3) dan menganalisis (C4) masing-masing memperoleh peningkatan 0,82, indikator mengevaluasi (C5) mendapatkan nilai 0,12, dan indikator menciptakan (C6) mengalami peningkatan sebesar 0,17. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book Keramat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, khususnya dalam aspek penerapan dan analisis, meskipun terdapat variasi dalam peningkatan masing-masing indikator. Hasil ini mendukung efektivitas model dan media yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifa, I. N., & Hanif, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas Iv Sdn 04 Madiun LOR. *Journal of Scientech Research and Development*. https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i2.173

Akhidah, D. N., Zuliana, E., & Ermawati, D. (2023). Pengembangan Media Ular Tangga Dengan Model Realistic Mathematics Education Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*. https://doi.org/10.33503/prismatika.v6i1.3526

Aminah, S., Taqiyyah, F., Nakhlah, R. M., Puryati, L. K., & Ermawati, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5831

Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329

Devi, P. S., & Bayu, G. W. (2020). Berpikir kritis dan hasil belajar IPA melalui pembelajaran problem based learning berbantuan media visual. *Mimbar PGSD Undiksha*.

Ermawati, D., Riswari, L. A., & Wijayanti, E. (2022). Pendampingan Pembuatan Aplikasi Mat Joyo (Mathematics Joyful Education) bagi Guru SDN 1 Gemiring Kidul. *Jurnal SOLMA*, *11*(3), 510–514. https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.9892

Fadliyana, A., Ardianti, S. D., & Santoso, D. A. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika The Influence Of Interest In Learning On The Learning Outcomes Of Grade Iv Students In The Eyes Maths Lessons. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 8(2), 120-126.

Fahruddin, M., & Widiyono, A. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Miniatur Kincir Air Pembangkit Listrik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.422

Failani, A., Fajrie, N., & Kurniati, D. (2023). *Pembelajaran Berbantuan Project Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA*. *17*(2), 205–212. https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18533

Fauzi, M. R., Riswari, L. A., & Ermawati, D. (2023). Penerapan Model Jigsaw Berbantuan Media Barung (Bangun Ruang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1538

Febriani, S. A., Dwiyanti, L., & Yulianto, D. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*. https://doi.org/10.29407/pn.v8i2.16387

Mangesa, R. T., Lamada, M. S., & Mardiana. (2021). Peran Aktivitas Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Media Komunikasi Pendikan Teknologi Dan Kejuruan*.

Maryani, D. (2022). Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600

Mukaromah, R., Chamdani, M., & Wahyudi, W. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pembelajaran IPAS Materi Kerajaan-kerajaan di Nusantara pada Siswa Kelas IV SDN 1 Adiarsa Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.74631

Pratiwi, I. A., Afisa, Z. R., & Fajrie, N. (2023). Analisis Kebutuhan Media Komik Edukasi Berbasis Kearifan Lokal Kota Pati untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5573

Rohmawati, M., Febrianti, A. P., Rahmadani, S. A., Husna, D. A., Nabila, N. K., Cahyani, L. D., ... & Santoso, D. A. (2024). The Effect of Picture Media in Writing Descriptive Text Writing Skills In Grade 4 Students at SD Negeri 5 Bulungcangkring. *Jurnal Disastri*, 6(3), 209-218.

Salma, R., Fajrie, N., & Khamdun, K. (2022). Kemampuan Kognitif dalam Karya Gambar Tema Budaya Lokal Kudus pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3234

Sari, W. S. K., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2024). Kreativitas Karya Dekoratif Siswa dalam Pembelajaran Project Based Learning pada Kelas IV SD 5 Gondangmanis Kabupaten Kudus. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *1*(5), 18–24. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.4787

Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135

Setyaningrum, Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Dalam Memahami Konsep Pecahan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sidomulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*, 2548–6950.

Setyawan, N. R., Wanabuliandari, S., & Ermawati, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD dengan Menggunakan Model PBL Berbantu Media Papan Madu. *FONDATIA*. https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i1.3177

Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969.